



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 10 Agustus 2022

Halaman: 2

## TERAS

### Efek Jalan Tol

PEMKOT Yogyakarta mulai melakukan an-cang-ancang untuk mengantisipasi potensi kemacetan yang semakin parah jika jalan tol yang menghubungkan Solo-Yogya-Bawen sudah beroperasi secara penuh. Antisipasi sejak dini diperlukan karena jalan tol tersebut kemungkinan besar berjalan dua atau tiga tahun lagi. Sebagai daerah tujuan wisatawan, Yogya sangat dituntut dengan adanya jalan bebas hambatan tersebut.

Hanya saja, Kota Yogya tidak mungkin menambah kapasitas jalan. Jalan yang ada saat ini tidak memungkinkan untuk dibikin lebih lebar. Otomatis kawasan yang biasa menjadi langganan macet, diproyeksikan bakal semakin macet parah. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta menyebut, saat ini indeks VCR atau perbandingan antara volume kendaraan dan kapasitas jalan di Kota Yogyakarta rata-rata 0,6 dan akan meningkat mendekati 1 di beberapa ruas jalan pada jam-jam tertentu.

Kawasan Malioboro yang menjadi pusat tujuan wisatawan akan menjadi magnet bagi kendaraan untuk menuju ke jantung Kota Yogya tersebut. Jalan-jalan pendukung yang selama ini padat merayap jika libur panjang, berpotensi bakal makin penuh sesak. Belum lagi urusan kantong parkir yang sangat minim di kawasan tersebut, sehingga memicu munculnya parkir liar di pinggir jalan. Hal ini akan semakin memperparah kondisi jalanan.

Tentu saja Kota Yogyakarta perlu mengandeng banyak pihak untuk mengatasi hal tersebut. Selama ini yang dilakukan aparat untuk memecah kepadatan kendaraan dengan menerapkan rekayasa lalu lintas. Jika perlu pada momen-momen tertentu, ada jalan yang bisa dibuat satu arah. Kota Yogyakarta juga perlu menambah kantong parkir, legal untuk mengakomodir wisatawan yang berkunjung ke Malioboro. Tempat khusus parkir yang ada saat ini tidak mampu menampung ribuan kendaraan yang menyerbu Malioboro.

Jalan Tol Solo-Yogya-Bawen yang terintegrasi dengan Bandara YIA di Kulonprogo serta Candi Borobudur di Magelang, memangkas jarak tempuh yang selama ini tanpa jalan bebas hambatan. Akan semakin banyak orang yang menggunakan kendaraan pribadi untuk mengunjungi Yogya dan sekitarnya. Ini jelas peluang bagi tumbuhnya pariwisata dan ekonomi kreatif di wilayah tersebut, namun di sisi lain warga setempat harus terbiasa dengan bermacet-macetan. Mumpung masih ada waktu untuk berbenah, maka jangan sampai gagap saat jalan tol kelak beroperasi penuh. \*\*\*-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005